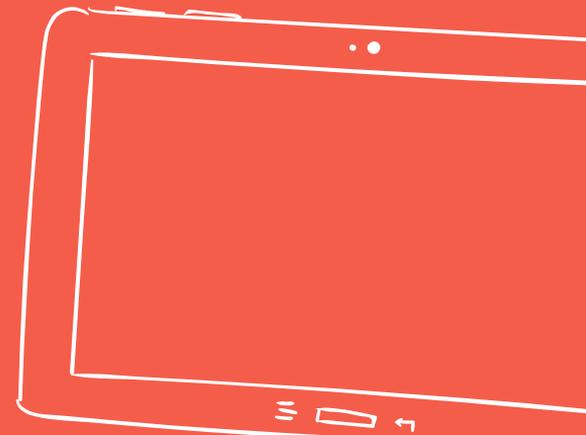
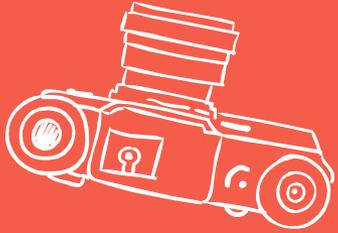


Manajemen Krisis dalam PR

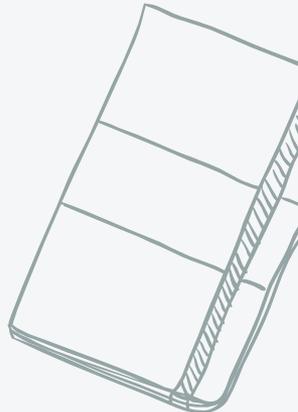




Hello!

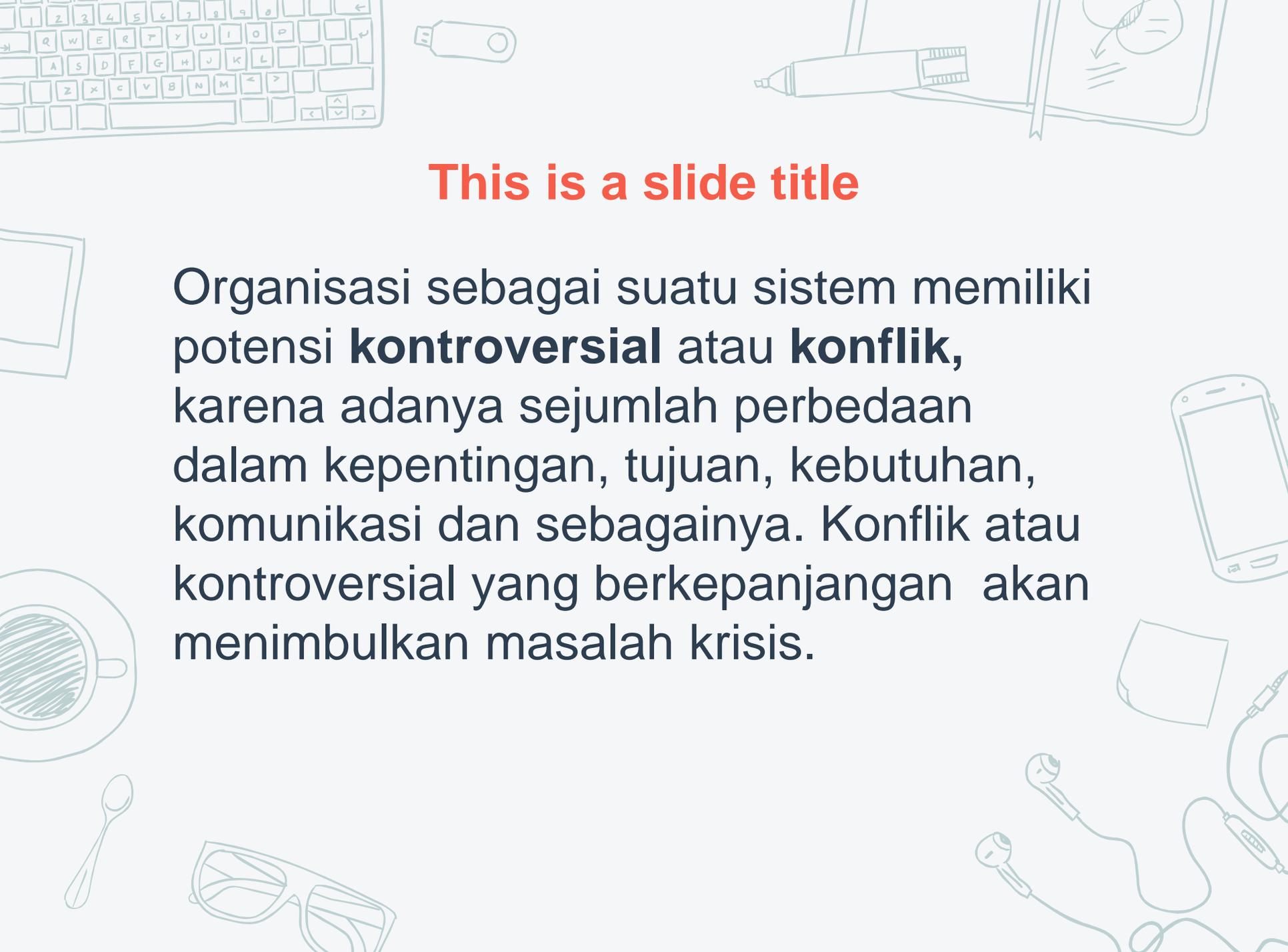
I am Diana Amalia

I am here because I love to give presentations.



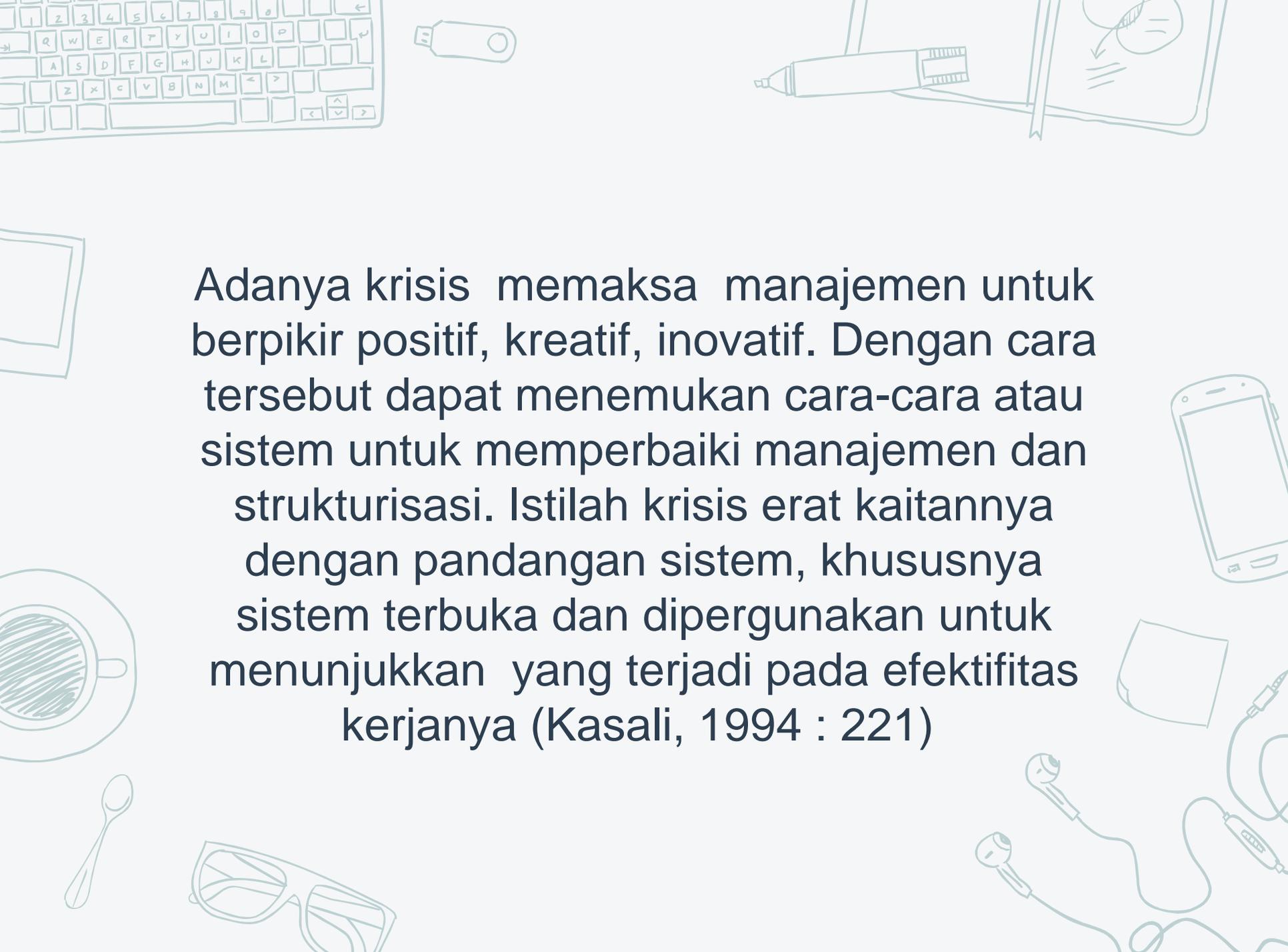
PERTEMUAN KE -5





This is a slide title

Organisasi sebagai suatu sistem memiliki potensi **kontroversial** atau **konflik**, karena adanya sejumlah perbedaan dalam kepentingan, tujuan, kebutuhan, komunikasi dan sebagainya. Konflik atau kontroversial yang berkepanjangan akan menimbulkan masalah krisis.



Adanya krisis memaksa manajemen untuk berpikir positif, kreatif, inovatif. Dengan cara tersebut dapat menemukan cara-cara atau sistem untuk memperbaiki manajemen dan strukturisasi. Istilah krisis erat kaitannya dengan pandangan sistem, khususnya sistem terbuka dan dipergunakan untuk menunjukkan yang terjadi pada efektifitas kerjanya (Kasali, 1994 : 221)



DEFINISI KRISIS

1

Krisis diartikan sebagai bencana membahayakan yang datang mendadak. Krisis dalam artian ini mengasumsikan bahwa sumber krisis berada diluar kekuatan manusia juga diluar sistem dan pada saat kemunculannya diluar dugaan.

Krisis dalam artian ini mengasumsikan sumber krisis berada diluar kekuatan manusia juga diluar sistem dan pada saat kemunculannya diluar perhitungan.

2

Krisis digunakan untuk menunjukkan bahaya yang datang secara berkala karena tidak pernah diambil tindakan memadai.

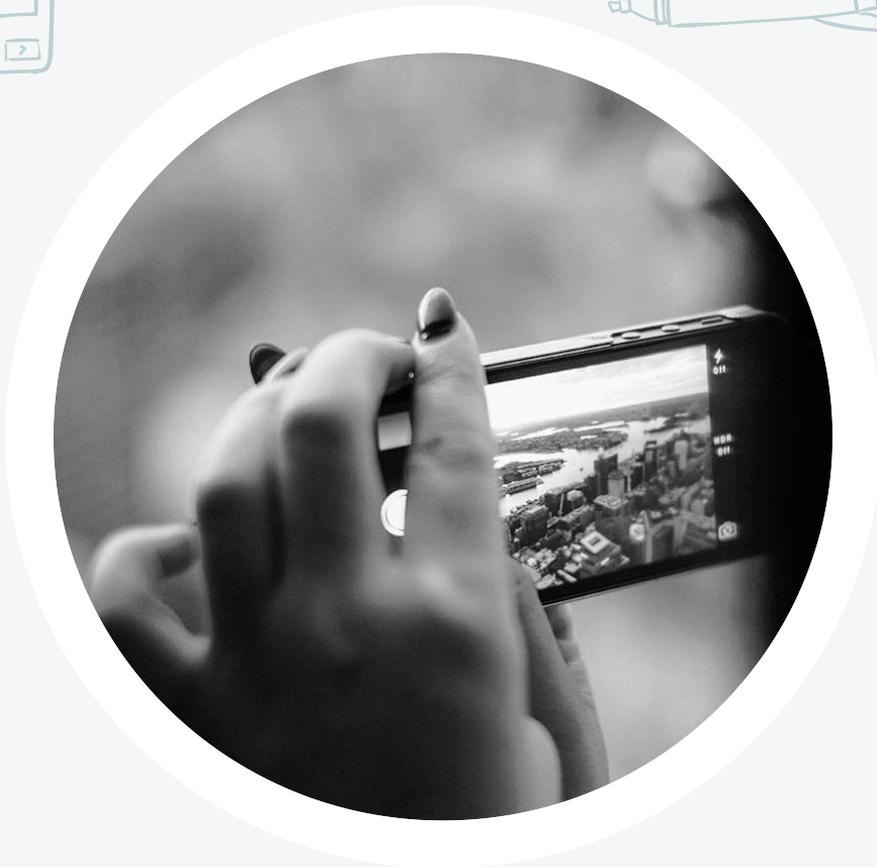
3

Krisis diartikan sebagai ledakan dari serangkaian peristiwa penyimpangan yang terabaikan, sehingga akhirnya sistem menjadi tidak berdaya lagi. Krisis jenis Katia ini bersumber pada disfungsionalisasi sistem dan kelaian dalam perusahaan atau organisasi.



Pengertian krisis

✕ krisis pada dasarnya merupakan titik penentu atau momentum yang dapat mengarah pada kehancuran atau kejayaan



DAMPAK KRISIS

kehilangan kepercayaan dan buruknya reputasi organisasi



PENANGANAN KRISIS

adalah identifikasi penyebab krisis untuk mengetahui tipe, jenis, tahapan-tahapan yang sedang terjadi karena identifikasi yang benar akan menghasilkan strategi antisipasi yang tepat.

Jenis krisis Berdasarkan Lama Waktu

Linke mengelompokkan krisis dalam empat jenis berdasarkan jangka waktu terjadinya serta antisipasi yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen dalam menghadapi krisis yaitu : (Linke, 2009 : 167)

1

The exploding crisis → sesuatu terjadi diluar kebiasaan. E.g: kebakaran, kecelakaan kerja.

2

The immediate crisis → kejadian yang mungkin membuat manajemen terkejut tapi masih ada waktu utk siapkan respon antisipasi. E.g: adanya skandal kerja

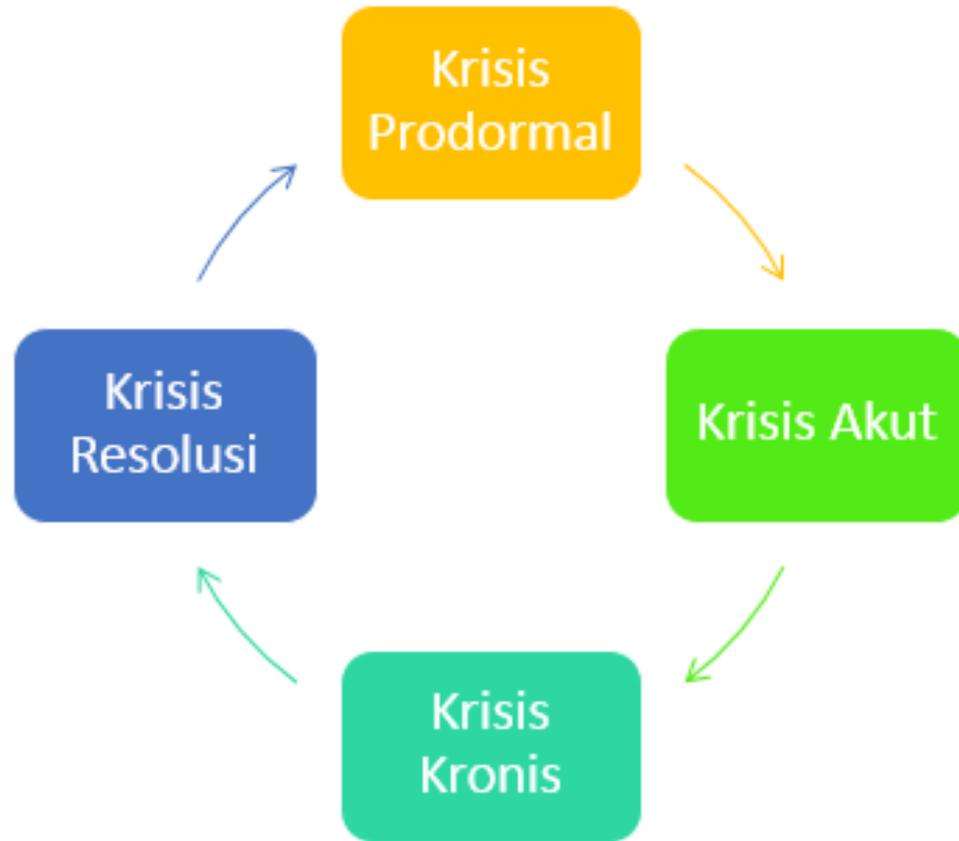
3

The boiling crisis → krisis yang sedang dalam proses antisipasi. Dapat dirasaka dan diantisipasi. E.g: negosiasi buruh

3

The continuing crisis → masalah kronis dan memerlukan waktu utk penanganan. Krisis tidak dikenali. E.g: masalah isu keamanan.

KONSEP ANATOMI KRISIS (STEVEN FINK)

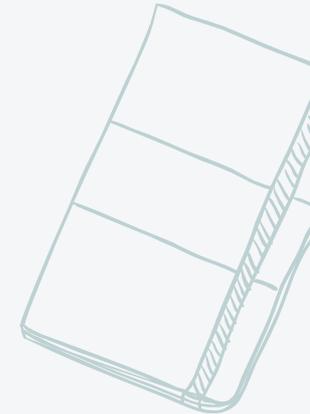


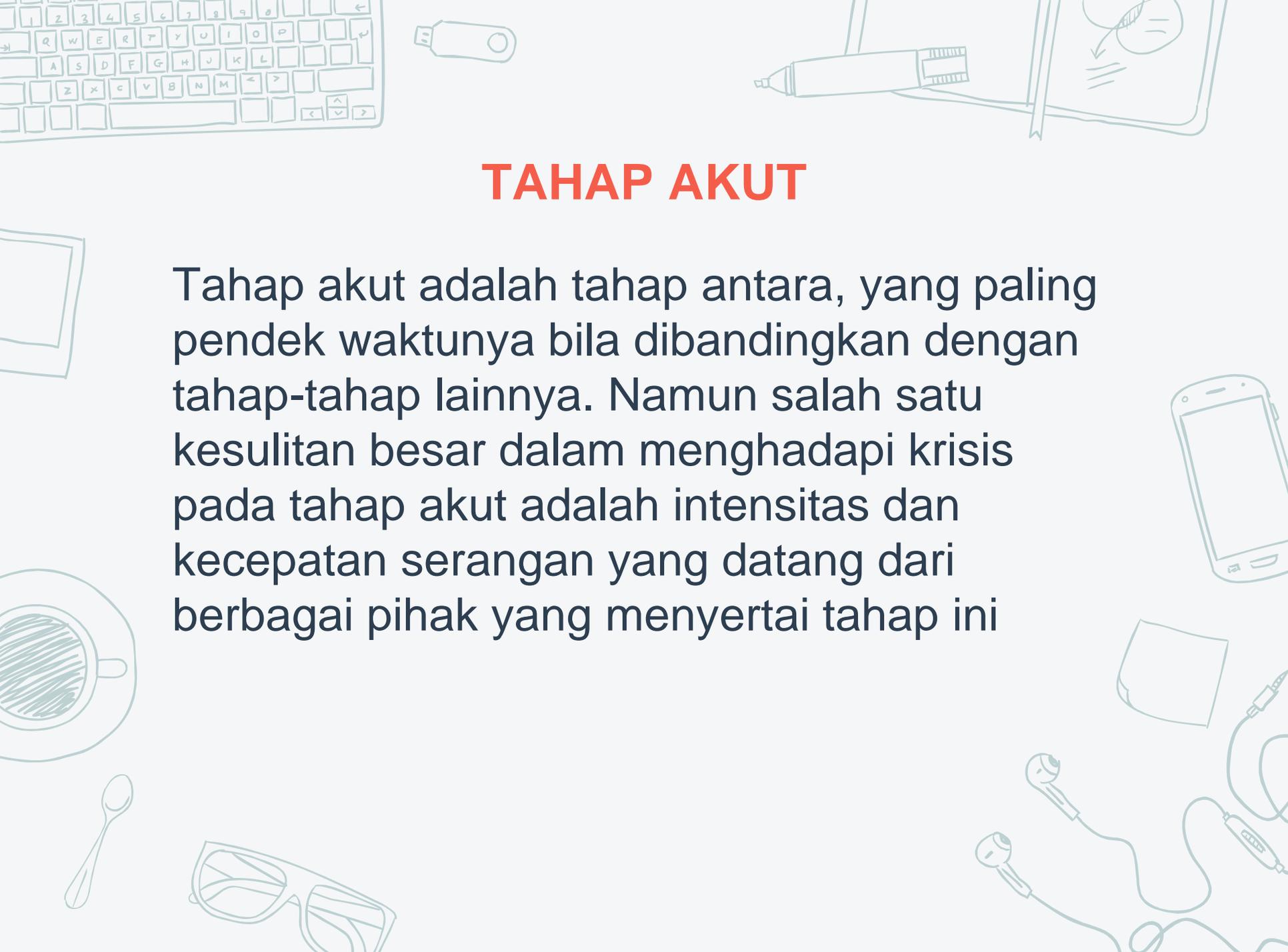


TAHAP PRODORMAL



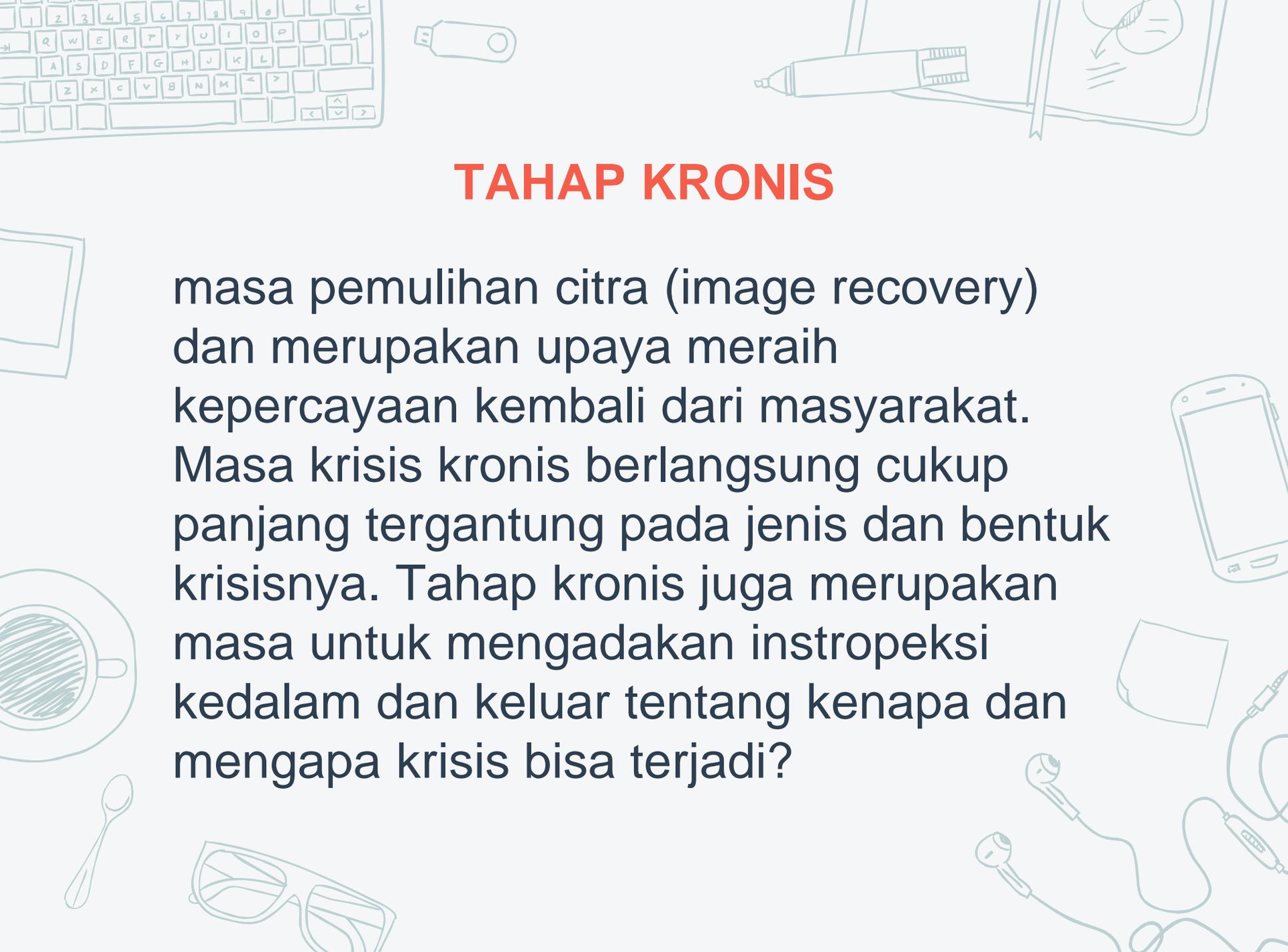
Suatu krisis besar biasanya bermula dari krisis yang kecilkecil sebagai pertanda atau gejala awal (sign of crisis) yang akan menjadi suatu krisis sebenarnya yang akan muncul dimasa yang akan datang. Tahap ini sudah diketahui gejalanya, tetapi tidak ditanggapi dengan serius atau tanpa mengambil tindakan pengamanan tertentu.





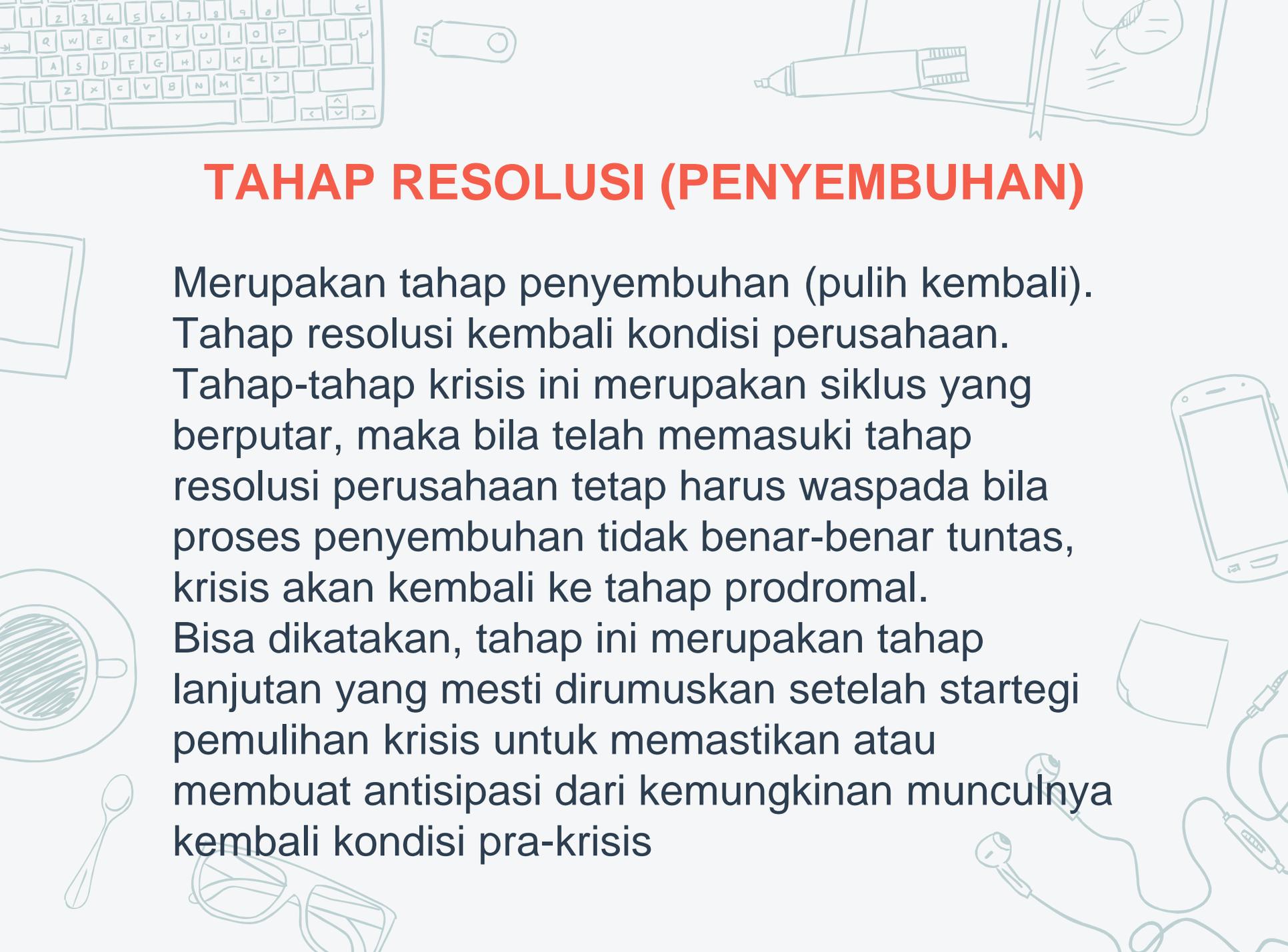
TAHAP AKUT

Tahap akut adalah tahap antara, yang paling pendek waktunya bila dibandingkan dengan tahap-tahap lainnya. Namun salah satu kesulitan besar dalam menghadapi krisis pada tahap akut adalah intensitas dan kecepatan serangan yang datang dari berbagai pihak yang menyertai tahap ini



TAHAP KRONIS

masa pemulihan citra (image recovery) dan merupakan upaya meraih kepercayaan kembali dari masyarakat. Masa krisis kronis berlangsung cukup panjang tergantung pada jenis dan bentuk krisisnya. Tahap kronis juga merupakan masa untuk mengadakan instropeksi kedalam dan keluar tentang kenapa dan mengapa krisis bisa terjadi?



TAHAP RESOLUSI (PENYEMBUHAN)

Merupakan tahap penyembuhan (pulih kembali). Tahap resolusi kembali kondisi perusahaan. Tahap-tahap krisis ini merupakan siklus yang berputar, maka bila telah memasuki tahap resolusi perusahaan tetap harus waspada bila proses penyembuhan tidak benar-benar tuntas, krisis akan kembali ke tahap prodromal. Bisa dikatakan, tahap ini merupakan tahap lanjutan yang mesti dirumuskan setelah strategi pemulihan krisis untuk memastikan atau membuat antisipasi dari kemungkinan munculnya kembali kondisi pra-krisis



Thanks!

